

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efektifitas Layanan Administrasi Pendidikan Di SMP IT Cordova Pondok Aren

Safrida Nurlaily Sa'adah, Suheri Mukhti², Singgih Aji Purnomo³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Amanah Al-Gontory, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15228.

*Penulis Korespondensi: safridanurlaily05@gmail.com

Abstract. *The rapid development of information and communication technology has brought major changes in various fields of life, including in the field of education. Educational institutions are required to be able to manage administration effectively, efficiently, and integrally in order to be able to provide quality educational services. One of the efforts that can be made is to implement the Management Information System (SIM) in the management of school administration. This study uses a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques are carried out through interviews, observations, and documentation. The research subjects consisted of school principals, heads of administration and homeroom teachers. This study aims to determine the implementation of Management Information Systems in improving the effectiveness of educational administration services at SMP IT Cordova Pondok Aren. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the implementation of the Management Information System at Cordova IT Junior High School has helped increase the effectiveness of educational administration services, especially in the management of student data, attendance, assessment, and information services to students' parents. However, in its implementation, there are still several obstacles, such as limited technological facilities and infrastructure, instability of the internet network, and uneven use of the system by all educators. Therefore, efforts are needed to develop systems, improve technology facilities, and training for educators and education personnel so that the use of Management Information Systems can run more optimally and sustainably in supporting the improvement of the quality of educational administration services.*

Keywords: *Management Information Systems, Administrative Services, Education Administration.*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu mengelola administrasi secara efektif, efisien, dan terintegrasi agar mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengelolaan administrasi sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, kepala tata usaha dan walikelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efektivitas layanan administrasi pendidikan di SMP IT Cordova Pondok Aren. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen di SMP IT Cordova telah membantu meningkatkan efektivitas layanan administrasi pendidikan, terutama dalam pengelolaan data siswa, absensi, penilaian, serta layanan informasi kepada wali murid. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, ketidakstabilan jaringan internet, serta belum meratanya pemanfaatan sistem oleh seluruh tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan sistem, peningkatan fasilitas teknologi, serta pelatihan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan mutu layanan administrasi pendidikan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Layanan Administrasi, Administrasi Pendidikan

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Transformasi digital mendorong lembaga pendidikan untuk tidak lagi mengandalkan sistem administrasi konvensional, tetapi beralih pada pengelolaan yang lebih modern, efektif, dan efisien. Pemanfaatan teknologi tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas manajemen administrasi sekolah melalui penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan terintegrasi.¹ Perkembangan TIK juga menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan lembaga Pendidikan.² Dalam perspektif pendidikan Islam, penggunaan teknologi merupakan sarana untuk mewujudkan nilai amanah, profesionalitas, efektivitas, dan tanggung jawab dalam pengelolaan lembaga pendidikan sebagaimana tercermin dalam QS. Al-Baqarah [2]: 30.

Manajemen administrasi sekolah merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap berbagai layanan administrasi, seperti pengelolaan data peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keuangan, sarana prasarana, serta layanan akademik.³ Administrasi yang dikelola secara profesional menjadi fondasi penting dalam mendukung mutu Pendidikan.⁴ Sebaliknya, pengelolaan administrasi yang masih dilakukan secara manual sering menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan pelayanan, kesalahan pencatatan data, penumpukan arsip, serta rendahnya transparansi dan akuntabilitas.⁵ Oleh karena itu, pengelolaan administrasi yang efektif menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM). SIM merupakan sistem yang dirancang untuk

¹ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Cet. XIII; Jakarta: Raja Grafindo, 2010), h. 139.

² Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), h. 5

³ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 1–3.

⁴ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 15–18.

⁵ Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi*, (Semarang: Walisongo Press, 2015), h. 34.

mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.⁶ Dalam lembaga pendidikan, SIM mendukung kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian sehingga pengelolaan administrasi dapat berlangsung lebih efektif, efisien, dan terintegrasi.⁷ Selain itu, penerapan SIM mampu menyediakan informasi yang akurat bagi seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan mendukung peningkatan mutu layanan administrasi.⁸

SMP IT Cordova Pondok Aren sebagai salah satu sekolah Islam terpadu telah menerapkan berbagai bentuk Sistem Informasi Manajemen untuk mendukung layanan administrasi pendidikan. Namun, implementasinya masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain sebagian proses administrasi yang masih dilakukan secara manual, kesiapan sumber daya manusia yang belum merata, serta keterbatasan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan data. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas layanan administrasi yang diberikan kepada peserta didik, orang tua, guru, dan tenaga kependidikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan efektivitas layanan administrasi pendidikan di SMP IT Cordova Pondok Aren. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan SIM, faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasinya, serta menjadi rekomendasi bagi sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan kualitas layanan administrasi pendidikan.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara

⁶ Scott, George M, *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen*. (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada 1997), h.69

⁷ H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 188.

⁸ Helmawati. *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h.1

efektif dan efisien.⁹ Fungsi manajemen dikenal dengan konsep *POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)* yang menjadi dasar dalam mengelola seluruh aktivitas organisasi agar berjalan secara sistematis dan terarah.¹⁰

Dalam lembaga pendidikan, manajemen berperan mengoordinasikan seluruh sumber daya, baik manusia, sarana prasarana, maupun keuangan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Pengelolaan yang baik akan meningkatkan efektivitas kerja, efisiensi penggunaan sumber daya, serta kualitas layanan yang diberikan kepada seluruh warga sekolah.¹¹

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sistem Informasi Manajemen (SIM) pendidikan merupakan sistem yang mengintegrasikan manusia, teknologi, data, dan prosedur untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, serta menyajikan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam lembaga pendidikan.¹² SIM menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga mampu mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian kegiatan pendidikan.¹³

Penerapan SIM di sekolah memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pelayanan administrasi, mendukung transparansi pengelolaan data, serta membantu pimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang terintegrasi.¹⁴ Oleh karena itu, SIM menjadi salah satu instrumen penting dalam mewujudkan tata kelola sekolah yang efektif di era digital.

Layanan Administrasi Pendidikan

Layanan administrasi pendidikan merupakan kegiatan pelayanan yang berkaitan dengan pengelolaan data, dokumen, informasi, dan berbagai kebutuhan administratif

⁹ A.M. Kadarman dan Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), 9.

¹⁰ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2009), h. 89

¹¹ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta, BPFEE Yogyakarta, 2011), h. 6-7.

¹² Anwar Darwis, "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (April: 2017), 67.

¹³ Ety Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 2-3.

¹⁴ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*, (Jambi:Timur laut askara,2019), h.30

guna mendukung penyelenggaraan pendidikan secara efektif dan efisien (Sagala, 2013). Administrasi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pencatatan, tetapi juga sebagai proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.¹⁵

Layanan administrasi pendidikan meliputi pengelolaan administrasi peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, kurikulum, sarana prasarana, keuangan, serta hubungan sekolah dengan masyarakat.¹⁶ Pengelolaan administrasi yang baik akan meningkatkan kualitas pelayanan, ketepatan informasi, transparansi, dan kepuasan seluruh pengguna layanan pendidikan.

Manajemen dalam Perspektif Islam

Islam memandang manajemen sebagai bagian dari pelaksanaan amanah yang harus dilaksanakan secara profesional, tertib, dan bertanggung jawab. Prinsip tersebut tercermin dalam QS. Al-Baqarah ayat 282 yang memerintahkan setiap transaksi untuk dicatat dengan benar sebagai bentuk akuntabilitas dan perlindungan terhadap hak setiap pihak.¹⁷ Menurut Quraish Shihab, ayat ini menunjukkan bahwa Islam menempatkan pencatatan, ketelitian, dan transparansi sebagai bagian dari nilai keadilan dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁸

Selain itu, QS. Al-Hujurat ayat 6 mengajarkan pentingnya melakukan tabayyun atau verifikasi terhadap setiap informasi sebelum dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Nilai tersebut menjadi landasan etis dalam pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di lembaga pendidikan, sehingga informasi yang digunakan memiliki validitas, akurasi, dan dapat dipertanggungjawabkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan mengeksplorasi dan memahami fenomena secara mendalam dari sudut pandang subjek yang diteliti.

¹⁵ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h. 112.

¹⁶ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 15

¹⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Kemenag RI, 2019, QS. Al-Baqarah: 282.

¹⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 12 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 609.

Penelitian dilaksanakan di SMP IT Cordova Pondok Aren pada periode Januari–Mei 2026.

Penentuan subjek menggunakan teknik purposive sampling dengan tiga informan kunci yang dipilih berdasarkan relevansi dan pengetahuan langsung terhadap objek penelitian: (1) Saiful Anwar, Kepala Sekolah SMP IT Cordova Pondok Aren ; (2) Purwo Nuzul Taqullah, Kepala Tata Usaha SMP IT Cordova ; dan (3) Rafifah Salma Fakhira, wali kelas .

Data dikumpulkan melalui tiga teknik: (1) wawancara mendalam (*in-depth interview*) untuk memperoleh data mengenai mekanisme pelaksanaan program, pola pendampingan, kendala, dan kesesuaian dengan SIM ; (2) observasi partisipan pasif terhadap kondisi dan aktivitas SIM di sekolah; serta (3) dokumentasi terhadap profil lembaga, aplikasi yang digunakan dan suasana kelas. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Layanan Administrasi Pendidikan di SMP IT Cordova

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SMP IT Cordova telah diterapkan pada berbagai layanan administrasi pendidikan, meliputi sistem absensi berbasis *fingerprint*, pengelolaan data peserta didik melalui Dapodik, sistem penilaian dan rapor digital, serta sistem Penerimaan Murid Baru (PMB). Sistem absensi *fingerprint* mempermudah pencatatan kehadiran guru dan tenaga kependidikan secara otomatis, menghasilkan data yang lebih akurat, serta terintegrasi dengan administrasi kepegawaian. Pengelolaan data peserta didik melalui Dapodik juga mempermudah proses pendataan, pembaruan data, dan pelaporan kepada instansi terkait. Pada aspek akademik, penggunaan rapor digital membantu wali kelas dalam mengelola nilai secara lebih sistematis serta memudahkan proses validasi oleh bagian kurikulum. Selain itu, layanan PMB berbasis website memperluas akses informasi dan memberikan alternatif pendaftaran secara daring bagi calon peserta didik. Secara umum, implementasi SIM telah memberikan dampak positif terhadap efektivitas layanan administrasi melalui

peningkatan kecepatan pelayanan, akurasi data, dan kemudahan pengelolaan informasi, meskipun beberapa proses administrasi masih dilakukan secara semi manual.

Struktur Organisasi dan Koordinasi dalam Implementasi Sistem Informasi Manajemen

Keberhasilan implementasi SIM di SMP IT Cordova didukung oleh struktur organisasi yang memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Kepala sekolah berperan sebagai pengambil kebijakan, sedangkan wakil kepala sekolah, kepala tata usaha, operator sekolah, dan wali kelas menjalankan fungsi operasional sesuai bidang masing-masing. Koordinasi antarunit dilakukan melalui komunikasi yang intensif dalam penyusunan jadwal, pengelolaan administrasi akademik, maupun penyelesaian berbagai permasalahan yang muncul selama pelaksanaan sistem.

Pembagian tugas yang terstruktur memberikan dampak terhadap meningkatnya efektivitas kerja setiap unit, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta menciptakan alur pelayanan administrasi yang lebih tertib dan terorganisasi. Dengan adanya koordinasi yang baik, implementasi SIM dapat berjalan lebih optimal dalam mendukung tata kelola administrasi sekolah.

Evaluasi dan Pengendalian Sistem

Evaluasi terhadap implementasi SIM dilakukan secara berkelanjutan melalui mekanisme rapat rutin yang melibatkan seluruh unsur sekolah. Rapat dewan guru dilaksanakan setiap hari Rabu untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, sedangkan rapat yayasan setiap hari Jumat digunakan sebagai forum evaluasi administrasi dan manajerial secara menyeluruh.

Selain evaluasi internal, sekolah juga menerima masukan dari orang tua peserta didik sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi. Proses evaluasi ini memungkinkan setiap kendala yang ditemukan segera diidentifikasi dan dicarikan solusi, sehingga pengendalian sistem dapat dilakukan secara berkesinambungan. Dengan demikian, evaluasi rutin menjadi salah satu faktor yang mendukung keberlangsungan implementasi SIM dan peningkatan mutu layanan administrasi pendidikan di SMP IT Cordova.

Kendala dalam Implementasi Sistem Informasi Manajemen

Meskipun implementasi SIM telah berjalan dengan baik, penelitian menemukan beberapa kendala yang masih dihadapi sekolah. Kendala tersebut berasal dari aspek infrastruktur maupun operasional sistem. Pada aspek infrastruktur, hambatan yang ditemukan meliputi koneksi internet yang belum stabil, jangkauan jaringan Wi-Fi yang belum menjangkau seluruh area sekolah, serta keterbatasan jumlah perangkat komputer yang digunakan untuk mendukung kegiatan administrasi. Sementara itu, pada aspek operasional masih ditemukan *error* pada sistem berbasis web yang memerlukan penanganan dari pihak pengembang.

Selain itu, proses pengolahan nilai masih diawali menggunakan Microsoft Excel sebelum dipindahkan ke sistem rapor digital, sedangkan administrasi pembayaran belum menggunakan sistem *virtual account*, sehingga konfirmasi pembayaran masih dilakukan secara manual. Berbagai kendala tersebut menyebabkan beberapa layanan administrasi belum berjalan secara maksimal dan masih memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan sistem yang telah terintegrasi sepenuhnya.

Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Layanan Administrasi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan SIM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas layanan administrasi pendidikan di SMP IT Cordova. Sistem informasi yang digunakan mampu mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempermudah penyimpanan dan pencarian dokumen administrasi. Selain itu, penggunaan rapor digital dan sistem informasi berbasis web meningkatkan transparansi informasi kepada orang tua peserta didik karena perkembangan akademik dapat dipantau dengan lebih mudah. SIM juga memperkuat koordinasi antarbagian melalui penyediaan data yang terintegrasi sehingga proses komunikasi dan pengambilan keputusan menjadi lebih efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan data, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mendukung tata kelola administrasi pendidikan yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Pengembangan Berkelanjutan sebagai Kebutuhan Strategis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan SIM masih menjadi kebutuhan strategis bagi SMP IT Cordova. Sekolah berupaya meningkatkan kualitas

sistem melalui rencana integrasi pembayaran menggunakan *virtual account*, penyempurnaan sistem pengelolaan nilai agar tidak lagi menggunakan aplikasi pendukung seperti Microsoft Excel, serta peningkatan infrastruktur jaringan internet dan perangkat pendukung administrasi. Selain pengembangan teknologi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia juga menjadi kebutuhan agar seluruh pengguna mampu memanfaatkan sistem secara optimal. Dengan adanya pengembangan yang berkelanjutan, implementasi SIM diharapkan mampu memberikan layanan administrasi pendidikan yang lebih cepat, akurat, terintegrasi, dan mampu mendukung peningkatan mutu pengelolaan sekolah secara menyeluruh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik tiga kesimpulan utama. Pertama, Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Layanan Administrasi Pendidikan Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SMP IT Cordova telah diterapkan pada berbagai layanan administrasi pendidikan, meliputi sistem absensi fingerprint, pengelolaan data siswa melalui Dapodik, penilaian dan rapor digital, serta Penerimaan Murid Baru (PMB) secara daring. Pengelolaan SIM dilakukan secara terpusat oleh yayasan dengan pelaksanaan operasional yang disesuaikan oleh masing-masing unit sekolah.

Kedua, peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Layanan Administrasi Pendidikan Sistem Informasi Manajemen berperan penting dalam meningkatkan efektivitas layanan administrasi pendidikan melalui percepatan proses kerja, peningkatan akurasi pengelolaan data, pengurangan kesalahan dalam pencatatan, peningkatan transparansi informasi kepada wali murid, serta memperkuat koordinasi antarbagian di lingkungan sekolah.

Ketiga, Kendala yang Dihadapi dalam Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Layanan Administrasi Pendidikan Implementasi Sistem Informasi Manajemen di SMP IT Cordova masih menghadapi beberapa kendala, antara lain penerapan SIM yang belum sepenuhnya merata karena sebagian wali kelas masih menggunakan Microsoft Excel dalam pengelolaan data,

koneksi internet yang kurang stabil, jaringan Wi-Fi yang belum menjangkau seluruh area sekolah, terjadinya error pada sistem, serta keterbatasan perangkat komputer.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Layanan Administrasi Pendidikan SMP IT Cordova diharapkan dapat terus mengembangkan implementasi Sistem Informasi Manajemen secara lebih menyeluruh pada seluruh layanan administrasi pendidikan. Penggunaan sistem yang terintegrasi perlu diperluas sehingga seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menggunakan platform yang sama dalam pengelolaan administrasi. Selain itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan secara berkala agar seluruh pengguna mampu mengoperasikan sistem secara optimal sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. (2) mengoptimalkan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen sebagai pendukung pengambilan keputusan dan peningkatan kualitas layanan administrasi pendidikan. (3) meningkatkan sarana dan prasarana pendukung implementasi Sistem Informasi Manajemen, seperti penyediaan jaringan internet yang lebih stabil, pemerataan akses Wi-Fi di seluruh lingkungan sekolah, penambahan perangkat komputer, serta pemeliharaan sistem secara berkala untuk meminimalkan terjadinya error. Selain itu, integrasi pengelolaan data perlu terus ditingkatkan sehingga penggunaan aplikasi terpisah, seperti Microsoft Excel, dapat diminimalkan dan seluruh administrasi sekolah dapat dikelola melalui sistem yang terintegrasi.

DAFTAR REFERENSI

- Darwis, Anwar. 2017. "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Journal of Islamic Education Management*, 2(1).
- Daryanto. 2019. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Helmawati. 2015. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kadarman, A. M., dan Jusuf Udaya. 1997. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 1–3.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 2009. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2009. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rochaety, Ety., Pontjorini Rahayuningsih., & Prima Gusti Yanti. 2006. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2018. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2013. Administrasi Pendidikan Kontemporer. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, Sarlito W. 2010. Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Grafindo.
- Scott, George M. 1997. Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Shihab, M. Quraish. 2002. Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati.
- Siswanto, H. B. 2011. Pengantar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syukur, Fatah. 2015. Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi. Semarang: Walisongo Press.